



**MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 92 TAHUN 2012

TENTANG

**PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL
INDONESIA PROFESI TENAGA PENYULUH LAPANGAN (TPL)
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MENJADI
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) Industri Kecil dan Menengah menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Memperhatikan** : 1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) Industri Kecil dan Menengah yang diselenggarakan tanggal 3 dan 4 November 2012 bertempat di Jakarta;

2. Surat Kepala Pusdiklat Industri Nomor 2243/SJ-IND.6/XII/2011 tanggal 3 dan 4 November 2011 tentang Permohonan Penetapan SKKNI;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
KESATU : Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) Industri Kecil dan Menengah menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA ditinjau setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Mei 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 92 TAHUN 2012

TENTANG

PENETAPAN RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA SEKTOR INDUSTRI INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH PROFESI TENAGA PENYULUH LAPANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MENJADI STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, pasar kerja domestik sudah menjadi arena persaingan internasional, sehingga supaya persaingan tersebut dapat berjalan secara “*fair*” perlu ditentukan suatu persyaratan yang dikenal dan diakui secara internasional untuk memasuki pasar kerja. Persyaratan tersebut yang telah digunakan di banyak negara adalah Sertifikat Kompetensi.

Tenaga kerja Indonesia yang akan memasuki pasar kerja atau akan dipromosikan, baik di pasar kerja domestik atau di luar negeri, perlu disediakan sarana untuk dapat memiliki Sertifikat Kompetensi tersebut. Untuk dapat memiliki Sertifikat Kompetensi, masing-masing individu harus mengikuti dan lulus Uji Kompetensi. Hal yang paling penting untuk pelaksanaan Uji Kompetensi adalah keberadaan Standar Kompetensi, sehingga sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi harus disusun Standar Kompetensinya terlebih dahulu.

Secara nasional, infrastruktur untuk proses sertifikasi sudah dibentuk lembaganya, yaitu Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Dalam struktur organisasi BNSP terdapat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang akan menangani sertifikasi masing-masing profesi (bidang keahlian).

Kementerian Perindustrian mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang perindustrian dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Salah satu fungsi Kementerian Perindustrian adalah menyelenggarakan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional [Permenperin No. 105 Tahun 2010]. Salah satu kegiatan yang merupakan realisasi dari tugas tersebut adalah program beasiswa pendidikan Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) untuk industri kecil dan menengah (IKM), yang diselenggarakan di delapan unit pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian. Untuk memastikan kemampuan para Tenaga Penyuluh Lapangan IKM, baik yang dihasilkan dari program pada dinas-dinas yang menangani perindustrian di tingkat propinsi, kota dan kabupaten, perlu dilakukan Uji Kompetensi atas para Tenaga Penyuluh Lapangan IKM tersebut. Dengan demikian, perlu disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) profesi Tenaga Penyuluh Lapangan IKM untuk menunjang pelaksanaan Uji Kompetensi tersebut. Pada tahun anggaran 2011 ini, Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian memfasilitasi pengembangan SKKNI untuk 2 (dua), yaitu SKKNI Bidang Supervisor Industri Pertenunan dan SKKNI Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah.

B. Tujuan

Penyusunan/pengembangan standar kompetensi ini bertujuan untuk memperoleh Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah yang

memiliki pengakuan secara nasional. Untuk memenuhi kriteria tersebut, standar yang disusun telah:

- Dikembangkan berdasarkan tugas yang harus dilaksanakan oleh para Tenaga Penyuluh Lapangan Industri Kecil dan Menengah.
- Standar kompetensi yang disusun menggunakan pola *Regional Model of Competency Standards* (RMCS), merujuk pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER.21/MEN/X/2007, tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia; pola RMCS ini telah banyak digunakan negara-negara lain, sehingga tidak menyulitkan proses saling pengakuan (*mutual recognition arrangement*) nantinya. RMCS adalah suatu model penyusunan standar kompetensi yang menggunakan pendekatan proses kerja untuk menghasilkan barang dan jasa di industri yang telah disepakati oleh negara-negara Asia Pasifik.
- Penyusunan standar kompetensi dilakukan oleh tenaga ahli kepenyuluhan dari Akademi Kimia Analis Bogor, Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta, dan Sekolah Tinggi Manajemen Industri Jakarta.

C. Pengertian SKKNI

1. Kompetensi

Berdasar arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Dengan demikian, kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

2. Standar Kompetensi

Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran"

yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dari uraian di atas, maka standar kompetensi diartikan sebagai rumusan tentang kompetensi yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan.

3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Adapun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI, berdasarkan PP Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sislatkernas, adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya suatu standar kompetensi oleh seseorang, maka yang bersangkutan memiliki kemampuan :

- bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.
- bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda.

a. Model Standar Kompetensi

Standar kompetensi kerja bidang profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) IKM dikembangkan mengacu pada Permenakertrans No. 21/MEN/2007 tentang Tata Cara

Penetapan SKKNI. Atas dasar penetapan tersebut maka standar kompetensi bidang profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) IKM yang dikembangkan harus mengacu kepada Regional Model of Competency Standard (RMCS).

b. Prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan standar dengan model RMCS

Penyusunan dan perumusan SKKNI yang merefleksikan kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, maka harus memenuhi beberapa hal sebagai berikut :

1. Fokus kepada kebutuhan dunia usaha/dunia industri
Difokuskan kepada kompetensi kerja yang berlaku dan dibutuhkan oleh dunia usaha/dunia industri, dalam upaya melaksanakan proses bisnis sesuai dengan tuntutan operasional perusahaan yang dipengaruhi oleh dampak era globalisasi.
2. Kompatibilitas
Memiliki kompatibilitas dengan standar-standar yang berlaku di dunia usaha/dunia industri untuk bidang pekerjaan yang sejenis dan kompatibel dengan standar sejenis yang berlaku dinegara lain ataupun secara internasional.
3. Fleksibilitas
Memiliki sifat generik yang mampu mengakomodasi perubahan dan penerapan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan dalam bidang pekerjaan yang terkait.

4. Keterukuran

Meskipun bersifat generik standar kompetensi harus memiliki kemampuan ukur yang akurat, untuk itu standar harus :

- Terfokus pada apa yang diharapkan dapat dilakukan pekerja di tempat kerja;
- Memberikan pengarahan yang cukup untuk pelatihan dan penilaian;
- Diperlihatkan dalam bentuk hasil akhir yang diharapkan;
- Selaras dengan peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku, standar produk dan jasa yang terkait serta kode etik profesi bila ada.

5. Ketelusuran

Standar harus memiliki sifat ketelusuran yang tinggi, sehingga dapat menjamin:

- Kebenaran substansi yang tertuang dalam standar;
- Dapat ditelusuri sumber rujukan yang menjadi dasar perumusan standar.

6. Transferibilitas

- Terfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang dapat dialihkan kedalam situasi maupun di tempat kerja yang baru;
- Aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, terumuskan secara holistik (menyatu).

D. Penggunaan SKKNI

Keberadaan SKKNI sangat dibutuhkan di Indonesia bila dikaitkan dengan pembinaan, peningkatan dan pengembangan kualitas tenaga kerja di Indonesia untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan dunia usaha. SKKNI akan berperan besar antara lain dalam:

- Penyusunan Materi Uji Kompetensi;

huruf kapital (IND dari kata Industri) dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b. Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu sebagaimana dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital (PL dari kata Penyuluh Lapangan) dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c. Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

1 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (*general*);

2 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (*fungsional*);

3 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (*spesifik*);

4 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (*optional*).

d. Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e. Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi yang disepakati, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

2. Judul Unit Kompetensi

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan. Unit kompetensi adalah sebagai bagian dari keseluruhan unit kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi kerja. Judul unit kompetensi harus menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif yang terukur.

- a. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi diberikan contoh antara lain: memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- b. Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja antara lain : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti dan atau yang sejenis.

3. Diskripsi Unit Kompetensi

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

4. Elemen Kompetensi

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen. Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur: "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

5. Kriteria Unjuk Kerja

Kriteria unjuk kerja (KUK) merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri 2 s/d 5 kriteria unjuk kerja dan dirumuskan dalam kalimat terukur dengan bentuk pasif.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

6. Batasan Variabel

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a. Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi

pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.

- b. Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c. Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d. Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

7. Panduan Penilaian

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi:

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain: prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.
- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukenali sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

8. Kompetensi Kunci

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci antara lain:

- a. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi;
- b. Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi;
- c. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan;
- d. Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok;
- e. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis;
- f. Memecahkan masalah;
- g. Menggunakan teknologi.

Masing-masing dari ketujuh kompetensi kunci tersebut, memiliki tingkatan dalam tiga katagori. Katagori sebagaimana dimaksud tertuang dalam tabel gradasi kompetensi kunci berikut (Lihat tabel gradasi kompetensi kunci). Tabel gradasi kompetensi kunci merupakan daftar yang menggambarkan:

- a. Kompetensi kunci (berisi 7 kompetensi kunci);
- b. Tingkat/nilai (1, 2 dan 3);

Dari Tabel Gradasi kompetensi kunci, setelah dilakukan analisa terhadap masing-masing nilai kompetensi kunci, selanjutnya dapat

dilakukan perhitungan penjumlahan nilai dari setiap kompetensi kunci yang digunakan sebagai pedoman penetapan tingkat/derajat kemudahan atau kesulitan dari unit kompetensi tertentu.

F. GRADASI KOMPETENSI KUNCI

TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengikuti pedoman yang ada dan merekam dari satu sumber informasi.	Mengakses dan merekam lebih dari satu sumber informasi.	Meneliti dan menyaring lebih dari satu sumber dan mengevaluasi kualitas informasi.
2. Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	Menerapkan bentuk komunikasi untuk mengantisipasi konteks komunikasi sesuai jenis dan gaya berkomunikasi	Menerapkan gagasan informasi dengan memilih gaya yang paling sesuai.	Memilih model dan bentuk yang sesuai dan memperbaiki dan mengevaluasi jenis komunikasi dari berbagai macam jenis dan gaya cara berkomunikasi.
3. Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	Bekerja di bawah pengawasan atau supervisi.	Mengkoordinir dan mengatur proses pekerjaan dan menetapkan prioritas kerja.	Menggabungkan strategi, rencana, pengaturan, tujuan dan prioritas kerja.
4. Bekerjasama	Melaksanakan	Melaksanakan	Bekerjasam

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
dengan orang lain & kelompok	kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin.	kegiatan dan membantu merumuskan tujuan.	a untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kompleks.
5. Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	Melaksanakan tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan.	Memilih gagasan dan teknik bekerja yang tepat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks.	Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang lebih kompleks dengan menggunakan teknik dan matematis.
6. Memecahkan masalah	Memecahkan masalah untuk tugas rutin di bawah pengawasan /supervisi.	Memecahkan masalah untuk tugas rutin secara mandiri berdasarkan pedoman/panduan.	Memecahkan masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan metoda yang sistimatis.
7. Menggunakan teknologi	Menggunakan teknologi untuk membuat barang dan jasa yang sifatnya berulang-ulang pada tingkat dasar di bawah pengawasan/ supervisi.	Menggunakan teknologi untuk mengkonstruksi, mengorganisasikan atau membuat produk barang atau jasa berdasarkan desain.	Menggunakan teknologi untuk membuat desain/merancang, menggabungkan, memodifikasi dan mengembangkan produk

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
			barang atau jasa.

G. KELOMPOK KERJA

1. Komite SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Ir. Ansari Bukhari, MBA	Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian	Pengarah	
2.	Ir. Sri Sundari, MSi.	Ka Pusdiklat Industri	Ketua	
3.	Aris Hermanto, B. Eng	Pullahta Bimbingan Standar Kompetensi, Dit. Standardisasi Kompetensi & Program Pelatihan, Kemennakertrans	Narasumber	
4.	Ir. Musnidar, MBA	Kabid Pengembangan SDM Industri, Pusdiklat Industri	Sekretaris	
5.	Sunaryo, S. Teks.	Ketua LSP Tekstil	Anggota	
6.	Ni Wayan Yuni Widayanti, STP	Kasubbag Tenaga Penyuluh, Bagian Kepegawaian dan Umum, Ses Ditjen IKM	Anggota	

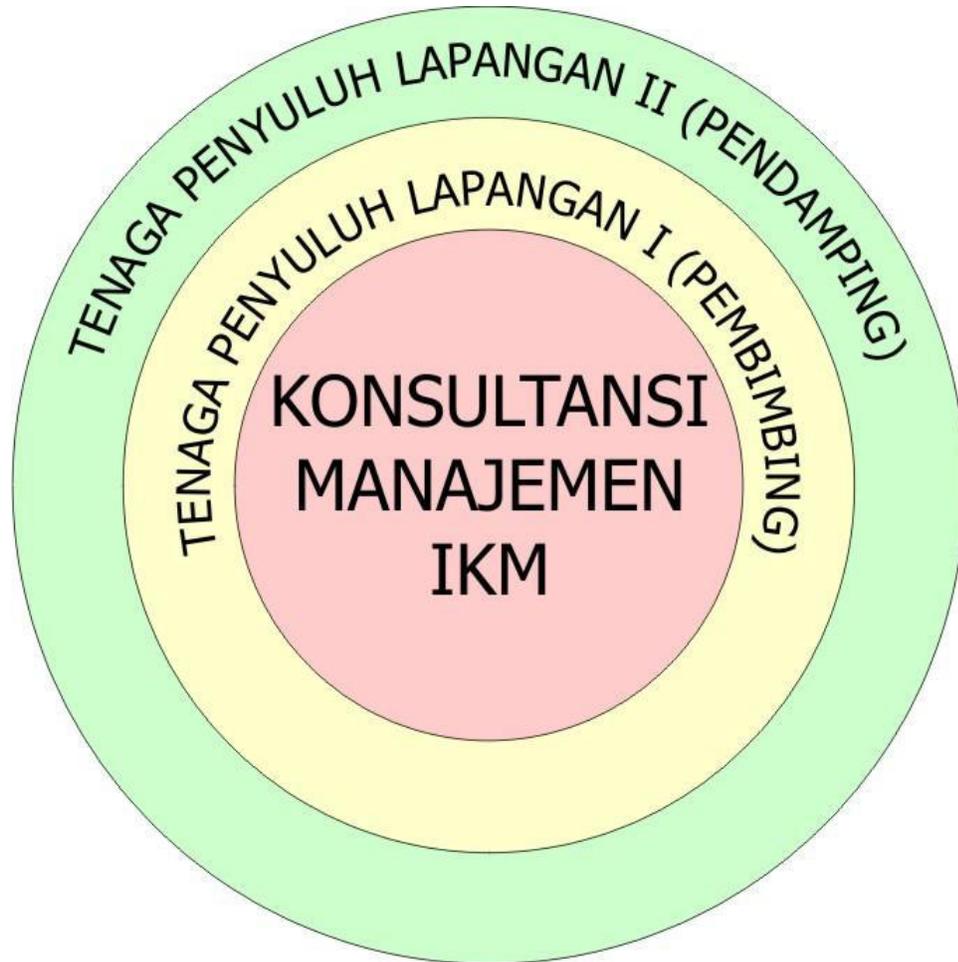
2. Tim Penyusun SKKNI

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
1.	Nana Hadiana, S.ST	Asisten Manager Weaving, PT Primatexco, Batang / Wakil dari LSP Tekstil	Koordinator Tim RSKKNI Supervisor Pertenunan	

NO	NAMA	JABATAN DI INSTANSI	JABATAN DALAM TIM	KET
2.	Sajinu A. Prijono, S.Teks, MT	Dosen STTT Bandung	Anggota	
3.	Sugeng Widodo, S.Teks	Dosen STTT Bandung	Anggota	
4.	Arifin Suadipradja, S.Teks. M.Sc	Kasubbid Fasilitasi Std Kompetensi, Pusdiklat Industri	Anggota	
5.	Drs. Mido Suhapri, M.Sc	Dosen AKA Bogor	Koordinator Tim RSKKNI TPL IKM	
6.	Tri Sutanti Budikania, MT	Dosen AKA Bogor	Anggota	
7.	Agus Santoso, S.Sos, MM	Dosen APP Jakarta	Anggota	
8.	Dra. Sri Daryuni, MM	Dosen STMI Jakarta	Anggota	
9.	Esti Wulandari, MT	Staf Subbid Fasilitasi Std Kompetensi, Pusdiklat Industri	Anggota	

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. PETA FUNGSI JABATAN



PETA FUNGSI JABATAN KONSULTANSI MANAJEMEN IKM

PETA FUNGSI PROFESI TENAGA PENYULUH LAPANGAN IKM

	KEY PURPOSE		KEY FUNCTION		MAJOR FUNCTION		BASIC FUNCTION / UNIT KOMPETENSI
1	Memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kinerja Industri Kecil Menengah (IKM)	1.1	Melakukan pembimbingan kepada IKM	1.1.1	Memberikan bimbingan untuk meningkatkan pengelolaan pembukuan	1-001	Menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-002	Melaksanakan survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-003	Menganalisa data hasil survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-004	Menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah (IKM)
						2-001	Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah (IKM)
				1.1.2	Memberikan bimbingan untuk meningkatkan kinerja SDM (organisasi)	1-001	Menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah (IKM)
				1-002	Melaksanakan survey di industri kecil dan menengah (IKM)		
						1-003	Menganalisa data hasil survey di industri kecil dan menengah (IKM)

						1-004	Menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah (IKM)
						2-002	Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) di industri kecil dan menengah (IKM)
			1.1.3	Memberikan bimbingan untuk meningkatkan produktivitas		1-001	Menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-002	Melaksanakan survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-003	Menganalisa data hasil survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-004	Menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah (IKM)
						2-003	Melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas di industri kecil dan menengah (IKM)
			1.1.4	Memberikan bimbingan untuk meningkatkan pemasaran		1-001	Menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-002	Melaksanakan survey di industri kecil dan menengah (IKM)
						1-003	Menganalisa data hasil survey di industri kecil dan

						menengah (IKM)
					1-004	Menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah (IKM)
					2-004	Melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran di industri kecil dan menengah (IKM)
			1.1.5	Memberikan bimbingan untuk meningkatkan sumber bahan baku	1-001	Menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah (IKM)
					1-002	Melaksanakan survey di industri kecil dan menengah (IKM)
					1-003	Menganalisa data hasil survey di industri kecil dan menengah (IKM)
					1-004	Menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah (IKM)
					2-005	Melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah (IKM)

	KEY PURPOSE		KEY FUNCTION		MAJOR FUNCTION		BASIC FUNCTION / UNIT KOMPETENSI
1	Memberikan penyuluhan untuk meningkatkan kinerja Industri Kecil Menengah (IKM)	1.2	Melakukan pendampingan kepada IKM	1.2.1	Memberikan pendampingan untuk meningkatkan kinerja IKM	02-006	Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah (IKM)
						02-007	Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM di industri kecil dan menengah (IKM)
						02-008	Melaksanakan pendampingan terhadap kegiatan produksi di industri kecil dan menengah (IKM)
						02-009	Melaksanakan pendampingan terhadap kegiatan pemasaran di industri kecil dan menengah (IKM)
						02-010	Melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah (IKM)

B. PAKET SKKNI SEKTOR, SUB SEKTOR, BIDANG, NAMA PEKERJAAN

1. PENUANGAN PAKET UNIT KOMPETENSI PADA KLUSTER PEKERJAAN/JABATAN PEMBIMBING PADA SKKNI PROFESI TENAGA PENYULUH LAPANGAN IKM

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL01.001.01	Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL01.002.01	Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL01.003.01	Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
4	IND.PL01.004.01	Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL02.001.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan Pembukuan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL02.002.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan SDM (Organisasi) Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL02.003.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Produktivitas Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
4	IND.PL02.004.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pemasaran Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
5	IND.PL02.005.01	Melaksanakan Pembimbingan Pemilihan Sumber Bahan Baku Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

2. PENUANGAN PAKET UNIT KOMPETENSI PADA KLUSTER PEKERJAAN/JABATAN PENDAMPING PADA SKKNI PROFESI TENAGA PENYULUH LAPANGAN IKM

KELOMPOK KOMPETENSI UMUM		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL01.001.01	Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL01.002.01	Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL01.003.01	Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
4	IND.PL01.004.01	Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL02.006.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Pembukuan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL02.007.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Pelaksanaan Pengelolaan SDM Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
KELOMPOK KOMPETENSI INTI		
NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL02.008.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Kegiatan Produksi Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL02.009.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Kegiatan Pemasaran Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL02.010.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Pemilihan Sumber Bahan Baku Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

C. DAFTAR UNIT KOMPETENSI

DAFTAR UNIT KOMPETENSI

Kelompok Kompetensi Umum (01)

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL01.001.01	Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL01.002.01	Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL01.003.01	Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
4	IND.PL01.004.01	Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

Kelompok Kompetensi Inti (02)

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	IND.PL02.001.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan Pembukuan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
2	IND.PL02.002.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan SDM (Organisasi) Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
3	IND.PL02.003.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Produktivitas Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
4	IND.PL02.004.01	Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pemasaran Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
5	IND.PL02.005.01	Melaksanakan Pembimbingan Pemilihan Sumber Bahan Baku Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
6	IND.PL02.006.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap

		Pelaksanaan Pengelolaan Pembukuan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
7	IND.PL02.007.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Pelaksanaan Pengelolaan SDM Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
8	IND.PL02.008.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Kegiatan Produksi Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
9	IND.PL02.009.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Kegiatan Pemasaran Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
10	IND.PL02.010.01	Melaksanakan Pendampingan terhadap Pemilihan Sumber Bahan Baku Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

D. UNIT-UNIT KOMPETENSI

KODE UNIT : IND.PL01.001.01

JUDUL UNIT : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DISKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun instrumen survey di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan penyusunan instrumen survey.	1.1 Komponen/unsur bidang dari perusahaan IKM yang akan disurvei diinventarisir dengan teliti; 1.2 Pengetahuan dasar tentang bidang yang akan disurvei (pengelolaan pembukuan /administrasi keuangan, atau pengelolaan SDM/manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku) dikuasai dengan baik; 1.3 Survey awal atas perusahaan IKM yang akan menjadi obyek dilakukan.
2. Melaksanakan penyusunan instrumen survey.	2.1 Tujuan pelaksanaan survey ditentukan; 2.2 Metoda survey (pengumpulan data dan informasi) ditentukan; 2.3 Instrumen survey disusun secara lengkap.
3. Menyiapkan instrumen survey.	3.1. Instrumen survey yang telah disusun diperiksa dengan teliti; 3.2. Instrumen survey disiapkan untuk digunakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk merencanakan penyusunan instrumen survey, melaksanakan penyusunan instrumen survey,

menyiapkan instrumen survey, yang digunakan untuk menyusun instrumen survey pada industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk menyusun instrumen survey pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 Jika dapat disediakan: komputer, printer, kertas.
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun instrumen survey pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Merencanakan penyusunan instrumen survey;
 - 3.2 Melaksanakan penyusunan instrumen survey;
 - 3.3 Menyiapkan instrumen survey.
4. Peraturan-peraturan untuk menyusun instrumen survey pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Secara spesifik tidak ada peraturan yang berkaitan dengan penyusunan instrumen survey.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya : tidak ada;
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun instrumen survey pada industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar teknik pengumpulan data;
 - 3.2 Pengetahuan dasar administrasi keuangan dan tata hitung ongkos, atau manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Kemampuan untuk menyusun instrumen survey.

5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Penentuan tujuan pelaksanaan survey;
 - 5.2 Penyusunan instrumen survey.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL01.002.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan survey di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pelaksanaan survey	1.1 Pengetahuan dasar tentang bidang yang akan disurvey (pengelolaan pembukuan /administrasi keuangan, atau pengelolaan SDM/manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang pelaksanaan survey dikuasai dengan baik; 1.3 Instrumen survey dan peralatan survey disiapkan.
2. Melaksanakan survey	2.1 Penjelasan tentang tujuan dan prosedur pelaksanaan survey diberikan kepada pihak perusahaan IKM yang akan disurvey; 2.2 Survey dilaksanakan sesuai prosedur yang direncanakan dan secara sistematis.
3. Menyajikan data hasil survey	3.1. Data dan informasi yang diperoleh disusun secara terstruktur; 3.2. Hasil survey disiapkan untuk diolah dan dianalisis.

BATASAN VARIABEL:

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk merencanakan pelaksanaan survey, melaksanakan survey, menyajikan data hasil survey, yang digunakan untuk melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Instrumen survey di IKM;
 - 2.2 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah, meliputi:
 - 3.1 Merencanakan pelaksanaan survey;
 - 3.2 Melaksanakan survey;
 - 3.3 Menyajikan data hasil survey.
4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Secara spesifik tidak ada peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan survey.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01: Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah.
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

- 3.1 Pengetahuan dasar teknik pengumpulan data.
 - 3.2 Pengetahuan dasar administrasi keuangan dan tata hitung ongkos, atau manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku.
4. Keterampilan yang dibutuhkan:
Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan survey.
5. Aspek kritis :
- Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
- 5.1 Pelaksanaan survey sesuai prosedur yang direncanakan dan secara sistematis.
 - 5.2 Penyusunan data dan informasi yang diperoleh secara terstruktur.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL01.003.01

JUDUL UNIT : Menganalisa Data Hasil Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisa data hasil survey di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data hasil survey	1.1 Pengetahuan dasar tentang bidang yang disurvey (pengelolaan pembukuan /administrasi keuangan, atau pengelolaan SDM/manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang pengolahan dan analisis data survey dikuasai dengan baik; 1.3 Data survey dikelompokkan berdasarkan klasifikasi atau jenis data.
2. Melaksanakan analisis data hasil survey	2.1 Data nominal atau nilai jawaban pilihan diolah berdasarkan kaidah pengolahan data dan sesuai tujuan survey; 2.2 Data kualitatif atau jawaban <i>essay</i> diolah; 2.3 Seluruh hasil pengolahan data dianalisis.
3. Menyusun rekomendasi	3.1 Hasil analisis data dievaluasi; 3.2 Rekomendasi dibuat berdasarkan hasil evaluasi.

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan data hasil survey, melaksanakan analisis data hasil survey, menyusun rekomendasi, yang digunakan untuk menganalisa data hasil survey pada industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk menganalisa data hasil survey pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 Kalkulator;
 - 2.3 Jika dapat disediakan: komputer, printer, kertas.
3. Tugas pekerjaan untuk menganalisa data hasil survey pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan data hasil survey;
 - 3.2 Melaksanakan analisis data hasil survey;
 - 3.3 Menyusun rekomendasi.
4. Peraturan-peraturan untuk menganalisa data hasil survey pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Secara spesifik tidak ada peraturan yang berkaitan dengan penganalisaan data hasil survey.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01: Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01: Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait: tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menganalisa data hasil survey pada industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar teknik pengolahan data;
 - 3.2 Pengetahuan dasar administrasi keuangan dan tata hitung ongkos, atau manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Kemampuan untuk mengolah dan menganalisis data hasil survey.

5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Pengolahan dan analisis data hasil survey;
 - 5.2 Pembuatan rekomendasi.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL01.004.01

JUDUL UNIT : Menyusun Program Peningkatan di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun program peningkatan di industri kecil dan menengah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan program peningkatan	1.1 Pengetahuan dasar tentang bidang yang akan ditingkatkan (pengelolaan pembukuan/ administrasi keuangan, atau pengelolaan SDM/ manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku) dikuasai dengan baik; 1.2 Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi disiapkan.
2. Melaksanakan penyusunan program peningkatan	2.1 Program peningkatan suatu bidang (pengelolaan pembukuan/ administrasi keuangan, atau pengelolaan SDM/ manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku) disusun berdasarkan rekomendasi yang telah dibuat; 2.2 Urutan program disusun berdasarkan prioritas kebutuhan setiap perusahaan IKM.
3. Menyediakan program peningkatan	3.1 Program peningkatan bidang disediakan; 3.2 Tahapan pelaksanaan peningkatan bidang disediakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan program peningkatan, melaksanakan penyusunan program peningkatan, menyediakan program peningkatan, yang digunakan untuk

menyusun program peningkatan pada industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan survey pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 Jika dapat disediakan: komputer, printer, kertas.
3. Tugas pekerjaan untuk menyusun program peningkatan pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan penyusunan program peningkatan;
 - 3.2 Melaksanakan penyusunan program peningkatan;
 - 3.3 Menyediakan program peningkatan.
4. Peraturan-peraturan untuk menyusun program peningkatan pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Secara spesifik tidak ada peraturan yang berkaitan dengan penyusunan program peningkatan pada IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01: Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01: Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01: Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait

dengan menyusun program peningkatan pada industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;

3.2 Pengetahuan dasar administrasi keuangan dan tata hitung ongkos, atau manajemen, atau proses produksi, atau pemasaran, atau pemilihan sumber bahan baku.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk menyusun program peningkatan di IKM.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1 Penyusunan program peningkatan suatu bidang berdasarkan rekomendasi.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.001.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan Pembukuan di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan	1.1 Pengetahuan dasar tentang pengelolaan pembukuan (administrasi keuangan) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pengelolaan pembukuan disiapkan.
2. Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan	2.1 Penjelasan tentang rekomendasi yang telah dibuat serta program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pengelolaan pembukuan diberikan kepada pemilik perusahaan IKM; 2.2 Pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan dilaksanakan; 2.3 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dicatat.
3. Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan	3.1 Catatan pelaksanaan kegiatan pembimbingan disiapkan; 3.2 Laporan pelaksanaan pembimbingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan, melaksanakan

pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan, menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan, yang digunakan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur);
 - 2.3 Jika dapat disediakan: komputer dan LCD proyektor.

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan;
 - 3.2 Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan;
 - 3.3 Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluhan;
 - 4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.2 IND.PL01.002.01: Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.4 IND.PL01.004.01: Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).

1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan.

3.2 Pengetahuan dasar administrasi keuangan dan tata hitung ongkos.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1 Pembimbingan peningkatan pengelolaan pembukuan.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.002.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan SDM (organisasi) di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi)	1.1 Pengetahuan dasar tentang organisasi perusahaan (manajemen) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) disiapkan.
2. Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi)	2.1 Penjelasan tentang rekomendasi yang telah dibuat serta program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) diberikan kepada pemilik perusahaan IKM; 2.2 Pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) dilaksanakan; 2.3 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dicatat.
3. Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi)	3.1 Catatan pelaksanaan kegiatan pembimbingan disiapkan; 3.2 Laporan pelaksanaan pembimbingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi), melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi),

menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi), yang digunakan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur);
 - 2.3 Jika dapat disediakan: komputer dan LCD proyektor.

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) di industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi).
 - 3.2 Melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi).
 - 3.3 Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi).

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluh
 - 4.2 Aturan yang berlaku terkait pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01: Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

- 1.1.2 IND.PL01.002.01: Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01: Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.4 IND.PL01.004.01: Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi) di industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

 - 3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;
 - 3.2 Pengetahuan dasar organisasi perusahaan (manajemen).
4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

 - 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi).
5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah:

 - 5.1 Pembimbingan peningkatan pengelolaan SDM (organisasi).

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.003.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Produktivitas di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas	1.1 Pengetahuan dasar tentang proses produksi dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan produktivitas disiapkan.
2. Melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas	2.1 Penjelasan tentang rekomendasi yang telah dibuat serta program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan produktivitas diberikan kepada pemilik perusahaan IKM; 2.2 Pembimbingan peningkatan produktivitas dilaksanakan; 2.3 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dicatat.
3. Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas	3.1 Catatan pelaksanaan kegiatan pembimbingan disiapkan; 3.2 Laporan pelaksanaan pembimbingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas, melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas, menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas, yang digunakan untuk

melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur);
 - 2.3 Jika dapat disediakan: komputer, kamera dan LCD proyektor.

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas di industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas;
 - 3.2 Melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas;
 - 3.3 Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan produktivitas.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluh;
 - 4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.4 IND.PL01.004.01: Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).

1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas di industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di workshop dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;

3.2 Pengetahuan dasar proses produksi;

3.3 Pengetahuan dasar produktivitas.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan produktivitas.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini adalah :

5.1 Pembimbingan peningkatan produktivitas.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.004.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pemasaran di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran	1.1 Pengetahuan dasar tentang pemasaran dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pemasaran disiapkan.
2. Melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran	2.1 Penjelasan tentang rekomendasi yang telah dibuat serta program peningkatan dan tahapan pelaksanaan peningkatan pemasaran diberikan kepada pemilik perusahaan IKM; 2.2 Pembimbingan peningkatan pemasaran dilaksanakan; 2.3 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dicatat.
3. Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran	3.1 Catatan pelaksanaan kegiatan pembimbingan disiapkan; 3.2 Laporan pelaksanaan pembimbingan disusun.

BATASAN VARIABEL :

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran, melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran, menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran, yang digunakan untuk

melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur);
 - 2.3 Jika dapat disediakan: computer, kamera dan LCD proyektor.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran di industri kecil dan menengah, meliputi:
 - 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran;
 - 3.2 Melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran;
 - 3.3 Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan peningkatan pemasaran.
4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluh;
 - 4.2 Aturan yang berlaku terkait pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

1.1.4 IND.PL01.004.01: Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).

1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran di industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;

3.2 Pengetahuan dasar pemasaran.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pembimbingan peningkatan pemasaran.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1 Pembimbingan peningkatan pemasaran.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.005.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pembimbingan Pemilihan Sumber Bahan Baku di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku	1.1 Pengetahuan dasar tentang tata hitung ongkos dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Program peningkatan dan tahapan pelaksanaan pemilihan sumber bahan baku disiapkan.
2. Melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku	2.1 Penjelasan tentang rekomendasi yang telah dibuat serta program dan tahapan pelaksanaan pemilihan sumber bahan baku diberikan kepada pemilik perusahaan IKM; 2.2 Pembimbingan pemilihan sumber bahan baku dilaksanakan; 2.3 Pelaksanaan kegiatan pembimbingan dicatat.
3. Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku	3.1 Catatan pelaksanaan kegiatan pembimbingan disiapkan; 3.2 Laporan pelaksanaan pembimbingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk menyiapkan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku, melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku, menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku, yang digunakan

untuk melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:
 - 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
 - 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur);
 - 2.3 Jika dapat disediakan: komputer dan LCD proyektor.
3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 3.1 Menyiapkan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku;
 - 3.2 Melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku;
 - 3.3 Menyusun laporan pelaksanaan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku.
4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluh (jika ada);
 - 4.2 Aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01: Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01: Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.3 IND.PL01.003.01: Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.4 IND.PL01.004.01: Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).

1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;

3.2 Pengetahuan dasar tata hitung ongkos;

3.3 Pengetahuan tentang persediaan.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pembimbingan pemilihan sumber bahan baku.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1 Pembimbingan pemilihan sumber bahan baku.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	2
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.006.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Pembukuan di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa tata cara pengelolaan pembukuan yang digunakan	1.1 Pengetahuan dasar tentang pengelolaan pembukuan (administrasi keuangan) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Tata cara pengelolaan pembukuan yang digunakan diperiksa dengan teliti.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan	2.1 Pelaksanaan pengelolaan pembukuan di perusahaan IKM diawasi dengan teliti; 2.2 Pelaksanaan pengelolaan pembukuan yang tidak sesuai dengan tata cara dicatat dengan teliti; 2.3 Pelaksanaan pengelolaan pembukuan yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan IKM dicatat dengan teliti.
3. Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM	3.1 Hasil pencatatan ketidaksesuaian diinformasikan kepada pemilik perusahaan IKM; 3.2 Hasil pencatatan ketidaksesuaian didiskusikan dengan pemilik perusahaan IKM; 3.3 Hasil diskusi dicatat.
4. Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan pembukuan	4.1 Catatan hasil diskusi disiapkan; 4.2 Laporan pelaksanaan pendampingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa tata cara pengelolaan pembukuan yang digunakan, melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan, mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM, menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan pembukuan, yang digunakan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:

2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pinsil, penggaris, penghapus;

2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah, meliputi :

3.1 Memeriksa tata cara pengelolaan pembukuan yang digunakan;

3.2 Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan;

3.3 Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM;

3.4 Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan pembukuan.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan pada industri kecil dan menengah, meliputi :

4.1 Prosedur (SOP) penyuluhan;

4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.4 IND.PL01.004.01 : Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);

1.1.5 IND.PL02.001.01: Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan Pembukuan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).

1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.

2. Kondisi penilaian

2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan di industri kecil dan menengah;

2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:

3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;

3.2 Pengetahuan dasar pengelolaan pembukuan (administrasi keuangan) dan tata hitung ongkos.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:

Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:

4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan pembukuan.

5. Aspek kritis :

Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :

5.1 Diskusi hasil pencatatan pelaksanaan pengelolaan pembukuan dengan pemilik perusahaan IKM.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.007.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan SDM di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa tata cara pengelolaan SDM yang digunakan	1.1 Pengetahuan dasar tentang organisasi perusahaan (manajemen) dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Tata cara pengelolaan SDM yang digunakan diperiksa dengan teliti.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM	2.1 Pelaksanaan pengelolaan SDM di perusahaan IKM diawasi dengan teliti; 2.2 Pelaksanaan pengelolaan SDM yang tidak sesuai dengan tata cara dicatat dengan teliti; 2.3 Pelaksanaan pengelolaan SDM yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan IKM dicatat dengan teliti.
3. Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM	3.1 Hasil pencatatan ketidaksesuaian diinformasikan kepada pemilik perusahaan IKM; 3.2 Hasil pencatatan ketidaksesuaian didiskusikan dengan pemilik perusahaan IKM; 3.3 Hasil diskusi dicatat.
4. Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan SDM	4.1 Catatan hasil diskusi disiapkan; 4.2 Laporan pelaksanaan pendampingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk memeriksa tata cara pengelolaan SDM yang digunakan, melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM, mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM, menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan SDM, yang digunakan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
- 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM di industri kecil dan menengah, meliputi :

- 3.1 Memeriksa tata cara pengelolaan SDM yang digunakan;
- 3.2 Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM;
- 3.3 Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM;
- 3.4 Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan pengelolaan SDM.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM pada industri kecil dan menengah, meliputi:

- 4.1 Prosedur (SOP) penyuluhan;
- 4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.4 IND.PL01.004.01 : Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.5 IND.PL02.002.01: Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pengelolaan SDM (Organisasi) Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM di industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;
 - 3.2 Pengetahuan dasar organisasi perusahaan (manajemen).

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengelolaan SDM.
5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
- 5.1 Diskusi hasil pencatatan pelaksanaan pengelolaan SDM dengan pemilik perusahaan IKM.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.008.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Produksi di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengumpulan data dan informasi tentang rencana produksi (tertulis atau tidak tertulis) yang digunakan	1.1 Pengetahuan dasar tentang proses produksi dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang rencana produksi dikuasai dengan baik; 1.3 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.4 Data dan informasi tentang rencana produksi (bahan baku, mesin/alat yang digunakan, aliran proses, produk, produktivitas, tata letak mesin/alat, kapasitas terpasang) dicatat dengan teliti.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi	2.1 Pelaksanaan kegiatan produksi di perusahaan IKM diawasi dengan teliti; 2.2 Pelaksanaan kegiatan produksi yang tidak sesuai dengan rencana (tertulis atau tidak tertulis) dicatat dengan teliti; 2.3 Pelaksanaan kegiatan produksi yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan IKM dicatat dengan teliti.
3. Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM	3.1 Hasil pencatatan ketidaksesuaian diinformasikan kepada pemilik perusahaan IKM; 3.2 Hasil pencatatan ketidaksesuaian didiskusikan dengan pemilik perusahaan IKM; 3.3 Hasil diskusi dicatat.

4. Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi	4.1 Catatan hasil diskusi disiapkan; 4.2 Laporan pelaksanaan pendampingan disusun.
---	---

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengumpulan data dan informasi tentang rencana produksi (tertulis atau tidak tertulis) yang digunakan, melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi, mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM, menyusun laporan pelaksanaan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi, yang digunakan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
- 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi di industri kecil dan menengah, meliputi :

- 3.1 Melakukan pengumpulan data dan informasi tentang rencana produksi (tertulis atau tidak tertulis) yang digunakan;
- 3.2 Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi;
- 3.3 Mendiskusikan hasil pencatatan dengan pemilik perusahaan IKM;
- 3.4 Menyusun laporan pelaksanaan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi pada industri kecil dan menengah, meliputi:
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluh.
 - 4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.4 IND.PL01.004.01 : Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.5 IND.PL02.003.01: Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Produktivitas di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi di industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;
 - 3.2 Pengetahuan dasar proses produksi;
 - 3.3 Pengetahuan dasar perencanaan produksi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan produksi.

5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Diskusi hasil pencatatan pelaksanaan kegiatan produksi dengan pemilik perusahaan IKM.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.009.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pendampingan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pemasaran di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pengumpulan data dan informasi tentang target pasar yang dituju (tertulis atau tidak tertulis)	1.1 Pengetahuan dasar tentang pemasaran dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Data dan informasi tentang target pasar dicatat dengan teliti.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran	2.1 Pelaksanaan kegiatan pemasaran di perusahaan IKM diawasi dengan teliti; 2.2 Data dan informasi tentang kegiatan pemasaran dicatat dengan teliti.
3. Melakukan analisis atas target pasar dan data pemasaran	3.1 Kesesuaian target pasar dengan produk perusahaan IKM dianalisis; 3.2 Data dan informasi kegiatan pemasaran dianalisis.
4. Mendiskusikan hasil analisis dengan pemilik perusahaan IKM	4.1 Hasil analisis diinformasikan kepada pemilik perusahaan IKM; 4.2 Hasil analisis didiskusikan dengan pemilik perusahaan IKM; 4.3 Hasil diskusi dicatat.
5. Menyusun laporan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran	5.1 Catatan hasil diskusi disiapkan; 5.2 Laporan pelaksanaan pendampingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan pengumpulan data dan informasi tentang target pasar yang dituju (tertulis atau tidak tertulis), melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran, melakukan analisis atas target pasar dan data pemasaran, mendiskusikan hasil analisis dengan pemilik perusahaan IKM, menyusun laporan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran yang digunakan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:

2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;

2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran di industri kecil dan menengah, meliputi :

3.1 Melakukan pengumpulan data dan informasi tentang target pasar yang dituju (tertulis atau tidak tertulis);

3.2 Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran;

3.3 Melakukan analisis atas target pasar dan data pemasaran;

3.4 Mendiskusikan hasil analisis dengan pemilik perusahaan IKM;

3.5 Menyusun laporan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran.

4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran pada industri kecil dan menengah, meliputi:

4.1 Prosedur (SOP) penyuluhan;

4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN:

1. Penjelasan prosedur penilaian
Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.4 IND.PL01.004.01 : Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.5 IND.PL02.004.01: Melaksanakan Pembimbingan Peningkatan Pemasaran Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran di industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;
 - 3.2 Pengetahuan dasar pemasaran.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
- 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran.
5. Aspek kritis:
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
- 5.1 Analisis atas target pasar dan data pemasaran;
- 5.2 Diskusi hasil analisis pelaksanaan kegiatan pemasaran dengan pemilik perusahaan IKM.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

KODE UNIT : IND.PL02.010.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pendampingan Terhadap Pemilihan Sumber Bahan Baku di Industri Kecil dan Menengah (IKM)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan identifikasi bahan baku yang digunakan	1.1 Pengetahuan dasar tentang proses produksi dikuasai dengan baik; 1.2 Pengetahuan dasar tentang kepenyuluhan dikuasai dengan baik; 1.3 Bahan baku (dan bahan pembantu) yang digunakan diidentifikasi dengan teliti; 1.4 Sumber bahan baku (dan bahan pembantu) yang digunakan diinventarisasi; 1.5 Sumber bahan baku (dan bahan pembantu) yang ada (yang belum digunakan) diinventarisasi.
2. Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengadaan bahan baku	2.1 Data dan informasi tentang pengadaan bahan baku (dan bahan pembantu) dari setiap sumber dicatat dengan teliti; 2.2 Data dan informasi tentang pengadaan bahan baku (dan bahan pembantu) dari sumber-sumber lain (yang belum digunakan) dicatat dengan teliti.
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengadaan bahan baku	3.1 Hasil pencatatan data dan informasi pelaksanaan pengadaan bahan baku (dan bahan pembantu) dari sumber yang digunakan dievaluasi; 3.2 Hasil pencatatan data dan informasi pelaksanaan pengadaan bahan baku (dan bahan pembantu) dari sumber yang belum digunakan dievaluasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mendiskusikan hasil evaluasi dengan pemilik perusahaan IKM	4.1 Hasil evaluasi diinformasikan kepada pemilik perusahaan IKM; 4.2 Hasil evaluasi didiskusikan dengan pemilik perusahaan IKM; 4.3 Hasil diskusi dicatat.
5. Menyusun laporan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku	5.1 Catatan hasil diskusi disiapkan; 5.2 Laporan pelaksanaan pendampingan disusun.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

Unit ini berlaku untuk melakukan identifikasi bahan baku yang digunakan, melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengadaan bahan baku, melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengadaan bahan baku, mendiskusikan hasil evaluasi dengan pemilik perusahaan IKM, menyusun laporan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku, yang digunakan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah.

2. Perlengkapan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku pada industri kecil dan menengah, mencakup tidak terbatas pada:

- 2.1 Alat tulis: buku/kertas, pena/pensil, penggaris, penghapus;
- 2.2 *Whiteboard* + spidol (atau papan tulis + kapur)

3. Tugas pekerjaan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah, meliputi :

- 3.1 Melakukan identifikasi bahan baku yang digunakan;
- 3.2 Melaksanakan pendampingan terhadap pelaksanaan pengadaan bahan baku;
- 3.3 Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengadaan bahan baku;
- 3.4 Mendiskusikan hasil evaluasi dengan pemilik perusahaan IKM;

- 3.5 Menyusun laporan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku.
4. Peraturan-peraturan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku pada industri kecil dan menengah, meliputi :
 - 4.1 Prosedur (SOP) penyuluhan.
 - 4.2 Aturan yang berlaku tentang pelaksanaan penyuluhan IKM.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian

Alat, bahan dan tempat penilaian serta unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya yang diperlukan sebelum menguasai unit kompetensi ini dengan unit-unit kompetensi yang terkait :

 - 1.1 Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
 - 1.1.1 IND.PL01.001.01 : Menyusun Instrumen Survey di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.2 IND.PL01.002.01 : Melaksanakan Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.3 IND.PL01.003.01 : Menganalisa Data Hasil Survey Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.4 IND.PL01.004.01 : Menyusun Program Peningkatan Di Industri Kecil dan Menengah (IKM);
 - 1.1.5 IND.PL02.005.01: Melaksanakan Pembimbingan Pemilihan Sumber Bahan Baku Di Industri Kecil dan Menengah (IKM).
 - 1.2 Unit kompetensi yang terkait : tidak ada.
2. Kondisi penilaian
 - 2.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku di industri kecil dan menengah;
 - 2.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara : tertulis, demonstrasi/praktek, dan simulasi di *workshop* dan atau di tempat kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini, adalah sebagai berikut:
 - 3.1 Pengetahuan dasar kepenyuluhan;
 - 3.2 Pengetahuan dasar proses produksi;
 - 3.3 Pengetahuan dasar tata hitung ongkos.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini adalah sebagai berikut:
 - 4.1 Kemampuan untuk melaksanakan pendampingan terhadap pemilihan sumber bahan baku.

5. Aspek kritis :
 Aspek kritis yang perlu diperhatikan dalam kompetensi ini, adalah :
 - 5.1 Evaluasi pelaksanaan pengadaan bahan baku;
 - 5.2 Diskusi hasil evaluasi pemilihan sumber bahan baku dengan pemilik perusahaan IKM.

KOMPETENSI KUNCI

No	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan Mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan Masalah	3
7.	Menggunakan Teknologi	2

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan Lapangan (TPL) Industri Kecil dan Menengah menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Profesi Tenaga Penyuluh Lapangan (TPL) Industri Kecil dan Menengah, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Mei 2012

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.